

Seminar Hari Kartini di Morowali Bahas Peran Strategis Perempuan

Patar Jup Jun - MOROWALI.WARTAWAN.ORG

Apr 24, 2026 - 07:16



Wabup Morowali Iriane Iliyas menyampaikan sambutannya dalam seminar tersebut

MOROWALI, Sulawesi Tengah— Pemerintah Kabupaten Morowali menggelar seminar pemberdayaan perempuan sebagai rangkaian peringatan Hari Kartini ke-147 Tahun 2026. Kegiatan tersebut menjadi momentum penting untuk membahas peran strategis perempuan dalam pembangunan daerah menuju Indonesia Emas 2045.

Seminar dilaksanakan di Aula Hotel Soldadu, Desa Bente, usai pelaksanaan upacara Hari Kartini yang dipimpin Wakil Bupati Morowali, Iriane Iliyas. Kegiatan ini dihadiri unsur Forkopimda, Sekretaris Daerah Morowali, Ketua TP-PKK, Ketua Dharma Wanita Persatuan, pimpinan OPD, organisasi perempuan, serta tamu undangan lainnya.

Peringatan Hari Kartini tahun ini mengusung tema

“Kartini Masa Kini: Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif dalam Memperkuat Pemberdayaan Perempuan Menuju Indonesia Emas 2045.” Tema tersebut menegaskan bahwa perempuan saat ini memiliki peran besar dalam berbagai sektor kehidupan, baik di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, maupun sosial kemasyarakatan.



Dalam sambutannya, Wakil Bupati Morowali Iriane Iliyas menyampaikan bahwa perempuan bukan lagi sekadar pendamping, tetapi telah menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan dan pembangunan daerah. Menurutnya, perempuan memiliki kemampuan, kecerdasan, serta ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

“Perempuan hari ini adalah penggerak perubahan. Mereka hadir sebagai pendidik dalam keluarga, pelaku usaha, pemimpin, serta agen pembangunan di tengah masyarakat. Karena itu, pemberdayaan perempuan harus terus diperkuat,” ujarnya.

Seminar tersebut menghadirkan narasumber dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Tengah yang memaparkan pentingnya peningkatan kapasitas perempuan melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, penguatan ekonomi keluarga, serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.

Selain itu, peserta juga mendapat materi mengenai pentingnya peran keluarga

dalam mencegah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan membangun lingkungan rumah tangga yang sehat, aman, dan harmonis.

Wakil Bupati berharap melalui seminar tersebut, perempuan di Morowali semakin termotivasi untuk terus berkembang, mandiri, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan daerah.

“Kita ingin perempuan Morowali menjadi perempuan hebat, percaya diri, berdaya saing, serta mampu melahirkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045,” tambahnya.

Kegiatan seminar Hari Kartini ini diharapkan menjadi penguat semangat emansipasi dan kesetaraan, sekaligus mendorong terciptanya ruang yang lebih luas bagi perempuan untuk berkarya dan berprestasi di Kabupaten Morowali.